

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan metode deskriptif atau paparan penelitian, sedangkan data yang diperlukan diperoleh melalui wawancara, foto dan dokumentasi.

Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti dalam kondisi objek yang alami. Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek peneliti seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dengan cara uraian berupa kata-kata dan bahasa, dalam konteks khusus yang wajar dan dengan menggunakan berbagai cara alami berdasarkan pengertian di atas bahasa dalam konteks khusus yang wajar dengan menggunakan berbagai metode alami.<sup>1</sup>

Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.<sup>2</sup> Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami (*understanding*) dunia

---

<sup>1</sup> Adhimah, S. *Jurnal Pendidikan Anak*. Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gendangan Sioarjo), Vol 9(20), 2020, hlm. 57-62.

<sup>2</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 62

makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri.

Menurut Nazir, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, seperangkat kondisi bagi suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ialah untuk memberikan gambaran atau lukisan yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta, ciri-ciri dan hubungan antar fenomena yang dimiliki. Fitur deskriptif tidak hanya menggambarkan situasi atau peristiwa, tetapi juga menjelaskan, menguji, membuat prediksi, dan mendapatkan makna serta implikasi dari suatu masalah yang akan dipecahkan.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu Butik *Ethica* Palembang. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan objek yang akan di kaji dalam penelitian. Selain itu, lokasi tersebut juga mudah di jangkau sehingga nantinya akan memudahkan peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kota Palembang yang terletak di Jl. Basuki Rachmat, Ario Kemuning, Kec. Kemuning, Sumatera Selatan.<sup>4</sup>

## **C. Sumber Data**

Sumber data yang mengacu pada asal data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menjawab masalah penelitian, kemungkinan besar salah satunya atau lebih sumber data, ini

---

<sup>3</sup> Nazir, Moh. Risman Sikmumbang, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hal. 544

<sup>4</sup> Wawancara dengan Desi, Selaku Manajer Butik Ethica. Tanggal 24 Januari 2023

sangat tergantung pada kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data ini menentukan jenis data yang diperoleh, baik yang meliputi data primer maupun data sekunder. Dikatakan data primer, jika data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama, sedangkan data sekunder yaitu, jika data tersebut diperoleh bukan dari sumber aslinya pertama tetapi hasil persentasi pihak lain.<sup>5</sup>

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Sumber Data Primer

Pengumpulan data primer bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya yaitu manajer Butik *Ethica* yang berlokasi di Jl. Jendral Basuki Rachmat, Ario Kemuning, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan dengan masalah yang akan diteliti. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dari responden (pemilik Butik *Ethica* atau manajer) dengan menggunakan daftar wawancara yang telah disiapkan sebelumnya.

Menurut Umi Narimawati data utama yaitu data yang berasal dari sumber aslinya atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk dikompilasi atau di file formulir. Data ini harus dicari melalui sumber atau dalam hal teknis respondennya, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang menggunakannya sebagai sarana

---

<sup>5</sup> Wahyuni, S., Menyajikan, M., & April, S. *menyajikan data penelitian*. Vol 3 (April), 2015, hlm. 1-6

mendapatkan informasi atau data. Di dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil wawancara dari seorang informan.<sup>6</sup>

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung data primer. Pengumpulan data sekunder bertujuan untuk memperoleh informan lebih rinci tentang masalah penelitian. Data tersebut berupa data dokumentasi. Serta buku-buku yang membahas tentang strategi pemasaran Islami. Menurut Sugiyono berpendapat bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara membaca, belajar dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen.

Menurut Ulber Silalahi bahwa data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan cara membaca, mempelajari dan memahami dengan ketersediaan sumber lain sebelum penelitian dilakukan. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber-sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian, yaitu melalui buku-buku dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Pratiwi Nining Indah. Penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, vol 6, no 2 (Juni), 2017, hlm. 202-204

<sup>7</sup> S. Febriansyah, A., Dwinita, D., Manajemen, A., Dan, K., Kerja, S., & Terhadap, P. *Kajian pertumbuhan minat dan realisasi investasi penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri provinsi jawa barat*. Vol 8, no(2), 2016, hlm. 6-17.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini secara langsung. Metode pengumpulan data menurut Ridwan teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>8</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan berbagai macam teknik, yaitu:

##### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berbincang dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam wawancara, peneliti tidak harus bertatap muka secara langsung, tetapi dapat melalui media tertentu misalnya telepon, atau *chatting* melalui sosial media.

Wawancara merupakan proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Umumnya pewawancara seharusnya mendapatkan kerjasama yang baik dari subjek kajian. Dukungan dari para rersponden tergantung dari bagaimana peneliti melakukan eksperimen, karena tujuan wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi yang akan dianggap sebagai data dan data-data yang akan diperlukan untuk membuat suatu rumusan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan penelitian.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Tanujaya, C. Perancangan standart operational procedure produksi pada perusahaan coffeein. *Jurnal manajemen dan start-up bisnis*, 2(April), 2017, hlm. 91-95

<sup>9</sup> Rosaliza, M. *100164-ID-wawancara-sebuah-interaksi-komunikasi-da.pdf* (pp. 2015, hlm. 71-79).

Menurut Holloway dan Wheeler peneliti harus memutuskan besarnya struktur dalam wawancara. Struktur wawancara dapat berupa dalam rentang tidak terstruktur atau semi terstruktur. Jenis wawancara ini fleksibel dan peneliti dapat mengikuti minat dan pemikiran peserta. Pewawancara bebas mengajukan berbagai pertanyaan kepada peserta dalam urutan apa pun tergantung jawabannya. Ini bisa ditindaklanjuti namun peneliti juga memiliki agenda tersendiri, yaitu: tujuan penelitian yang dia pikirkan dan masalah tertentu untuk diekstraksi. Tapi arah dan kontrol wawancara pada masing-masing peserta, tetapi dari awal biasanya dapat dilihat pada pola tertentu. Peserta bebas menjawab, keduanya konten serta panjang paparan yang pendek, sehingga diperoleh informasi yang sangat mendalam dan detail.<sup>10</sup>

Robinson berpendapat bahwa wawancara dalam terbuka formal yaitu arus utama penelitian kualitatif. Wawancara kualitatif formal merupakan percakapan yang tidak terstruktur dan transkrip data verbatim (kata demi kata), dan penggunaan panduan wawancara alih-alih pengaturan pertanyaan kaku. Panduan wawancara yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang sering diajukan atau bagian topik dan digunakan pada awal pertemuan untuk memberi struktur, terutama untuk peneliti pemula. Aturan umum dalam wawancara kualitatif tidak memaksakan agenda atau kerangka kerja pada peserta, tujuan wawancara ini yaitu untuk mengikuti temuan peserta, tujuan

---

<sup>10</sup> Dr. M. Sobry Sutikno Prosmala Hadisaputra, M.Pd.I, *Penelitian Kualitatif*, (Lombok: Holistica), April 2020

wawancara ini adalah untuk mengikuti kemauan peserta. Penggunaan format ini ialah untuk menangkap perspektif peserta sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>11</sup>

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan dari perkiraan. Selain wawancara dan observasi, informasi juga dapat diperoleh melalui fakta-fakta yang disimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini dapat digunakan untuk menggali informasi yang terjadi di masa lalu. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritis untuk menafsirkan semua dokumen ini sehingga mereka bukan hanya barang yang tidak berarti.<sup>12</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan evaluasi suatu keadaan dari suatu masalah yang sedang dibahas, termasuk tinjauan dari berbagai aspek dan sudut pandang, sehingga tidak jarang ditemukan masalah-masalah besar yang dapat dibagi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga dapat diteliti dan ditangani dengan mudah. Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dengan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya sehingga

---

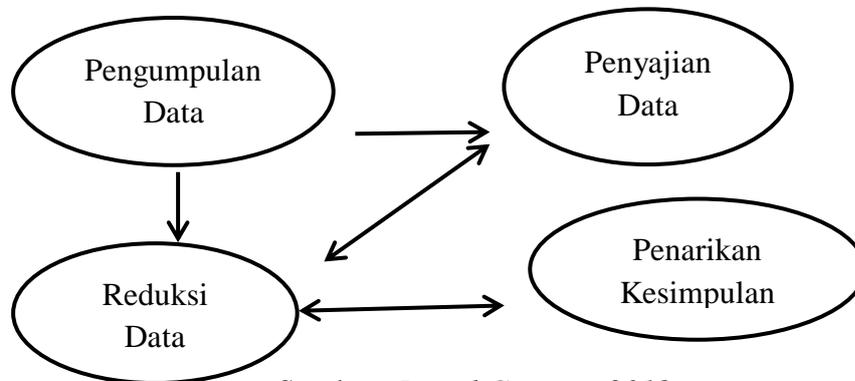
<sup>11</sup> Jurnal Metode Penelitian Kualitatif, Vol.11, No.1, Maret 2007; hal 35-40

<sup>12</sup> Mohammad Mulyadi. *penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya*. Vol.15, no(juni), 2016, hlm. 127-138.

akan lebih mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan.<sup>13</sup>

**Gambar 3.1**

**Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif**



Sumber: *Jurnal Gantang 2018*

Penulis menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam menganalisis data sebagai berikut:<sup>14</sup>

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah penelitian. Kegiatan utama di setiap penelitian yaitu pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Pada tahap awal peneliti melakukan eksplorasi umum terhadap situasi atau objek sosial yang diteliti, segala sesuatu yang dilihat, didengar dan dicatat. Dengan demikian, peneliti akan memperoleh data yang sangat besar dan bervariasi. Menurut Sugiyono, pengumpulan data yaitu mencari, mencatat, dan mengumpulkan segala sesuatunya

<sup>13</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, Op. Cit. Hal. 268

<sup>14</sup> Sugiyono, Op. Cit. Hal 438

secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan, yaitu merekam data dan berbagai bentuk data dilapangan.

## 2. Reduksi data

Setelah wawancara, peneliti harus mentransfernya langsung kedalam bentuk tertulis dan mengklarifikasikan data. Sangat mudah dipahami. Reduksi data merupakan hasil analisis dari pengumpulan data peneliti dengan cara wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari informan baik primer maupun sekunder dengan menyortir dan meringkas agar lebih sederhana dan mudah dipahami. Menurut Sugiyono, reduksi data yaitu mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya.

Reduksi data berarti proses memilih, meringkas, dan menyederhanakan hal-hal pokok yang sesuai dengan masalah penelitian dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data. Data yang dipilih dan disederhanakan, peneliti mengelompokkan data sesuai dengan topik masalah.<sup>15</sup>

Reduksi data merupakan proses seleksi. Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu

---

<sup>15</sup> Hidayati, N upaya institusi sosial dalam menanggulangi pengemis anak di kota banda aceh (studi terhadap institusi formal dinas sosial dan tenaga kerja di kota banda aceh *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip Unsyiah*, 2, 2017, hlm. 737-763.

perlu dicatat secara diteliti lebih rinci. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa, hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

### 3. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data diarahkan agar data yang direduksi tersusun dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah dipahami dan direncanakan kerja penelitian selanjutnya. Penyajian data dilakukan setelah reduksi data. Kemudian langkah selanjutnya yaitu menyajikan data dalam bentuk deskriptif naratif. Sehingga tujuan penelitian akan terjawab. Data yang terkumpul dalam penelitian selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil analisis tersebut selanjutnya akan disajikan sebagai bentuk tanggung jawab penelitian diimplementasikan, baik dalam bentuk laporan, presentasi visual maupun publikasi.<sup>16</sup>

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan untuk menganalisis dan mengambil tindakan lain berdasarkan pemahaman tersebut. Dalam penelitian kualitatif,

---

<sup>16</sup> Milles, Mathew B. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia UI-Press, 1992), hal. 491

penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk waktu yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir dan sejenisnya.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus selama dilapangan. Dari awal permulaan pengumpulan data sampai tahap akhir. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir. Data yang disajikan harus mampu menjawab semua rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal. Sehingga diperoleh kesimpulan mengenai Strategi Pemasaran Islami Terhadap Penjualan Pada Butik *Ethica* Palembang.